

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Darmadi (2013), Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang dilakukan secara random untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

A. Populasi dan Partisipan

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok individu atau obyek yang memiliki karakteristik yang sama, yang mungkin diselidiki atau diamati (Imron, 2010). Menurut Sugiyono (2017) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan dari kedua pandangan tersebut diatas, maka yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa rantau di tengah pandemi covid 19. Mahasiswa rantau adalah yang menempuh pendidikan diluar dari daerah asal. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa rantau yang berasal dari Nusa Tenggara Timur (NTT). Mahasiswa biasanya merantau karena di dorong oleh faktor pendidikan. Mahasiswa rantau di tengah pandemi covid 19 yang melanjutkan kuliah di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Mahasiswa semester 4 (empat) yang terdiri dari Fakultas Psikologi, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa rantau yang berasal dari NTT pada umumnya mahasiswa tersebut kuliah di Fakultas Psikologi, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Teknik oleh sebab itu penelitian ini dilakukan di 4 (empat) Fakultas.

Tabel.3. 1. Data Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

No.	Nama Fakultas	Jumlah
1.	Fakultas Hukum	25
2.	Fakultas Ekonomi	18
3.	Fakultas Psikologi	12
4.	Fakultas Teknik	22
Total		77

2. Partisipan

Subjek dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan subyek berdasarkan ciri atau sifat tertentu yang berdasarkan penelitian (Rahayu & Suroso, 2016). Peneliti memilih teknik *purposive sampling* dikarenakan ada beberapa kriteria yang peneliti tetapkan sehingga sampel nantinya sesuai dengan tujuan penelitian. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2015). Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Gambar 3.1. Rumus Slovin (Sugiyono, 2015)

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Presentasi tingkat kesalahan di toleransi 5 % .

Dengan menggunakan rumus Slovin, maka diperoleh jumlah sampelnya sebanyak:

$$\begin{aligned}n &= \frac{77}{1 + 77 (0,05)^2} \\ &= \frac{77}{1 + 0,1925} \\ &= \frac{77}{1,1925} = 64,57 = \text{di bulatkan } 64\end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas, sampel yang harus diperoleh adalah sebanyak 64 mahasiswa dari 77 populasi yang ada.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian menyelidiki sejauhmana variasi pada satu variabel dengan variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2010). Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan *psychological well being*. dengan variabel dan desain penelitian ini, diharapkan penelitian dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

C. Instrumen Pengumpul Data

Menurut Arikunto (2005), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal atau untuk mengungkapkan kepada responden.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Psychological Well Being*

a. Definisi Operasional

Definisi operasional dari *psychological well being* adalah suatu keadaan dimana individu dapat menerima kekuatan dan kelemahan diri sebagaimana adanya, memiliki kepuasan hidup, memiliki hubungan positif dengan orang lain, mampu mengarahkan hidupnya, mampu mengembangkan potensi diri secara berkelanjutan, mampu mengatasi lingkungan, serta memiliki tujuan dalam hidupnya.

b. Pengembangan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan skala dalam pengambilan data, skala adalah daftar yang berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada subyek penelitian untuk mengungkap kondisi dalam diri subyek yang ingin diketahui (Hadi, 2000). Menurut Arikunto (2005), keuntungan metode skala adalah sebagai berikut: dapat di bagikan secara serentak

kepada banyak responden, dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu yang senggang responden, dan tidak malu-malu menjawab.

Alat ukur penelitian ini menggunakan model skala likert yang sudah dimodifikasi dengan pernyataan-pernyataan lewat 5 alternatif pilihan jawaban, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N) Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Skala yang dipergunakan berisi pernyataan-pernyataan yang mendukung variabel yang akan diungkap (*Favourable*) dan pernyataan-pernyataan yang tidak mendukung variabel yang hendak diungkap(*Unfavourable*) dan setiap pernyataan akan diberi nilai.

Pemberian nilai untuk pernyataan *favourable* nilainya bergerak dari 1 sampai 5. Bila jawaban sangat tidak setuju nilainya 1, tidak setuju nilainya 2, netral nilainya 3, setuju nilainya 4, dan sangat setuju nilainya 5. Pernyataan *unfavourable* bergerak dari 5 sampai 1. Bila jawaban sangat tidak setuju nilainya 5, tidak setuju nilainya 4, netral nilainya 3, Setuju nilainya 2, dan sangat setuju nilainya 1. Pernyataan-pernyataan dalam skala ini dibuat berdasarkan teori-teori pendukung yang dianggap mewakili indikator variabel penelitian.

Skala *Psychological well being*

Skala *psychological well being* digunakan untuk mengetahui seberapa besar individu dapat menerima kekuatan dan kelemahan diri dan merupakan suatu evaluasi positif mengenai kehidupan seseorang yang diasosiasikan dengan diperolehnya perasaan menyenangkan sebagaimana yang ada pada diri para Mahasiswa rantau, yang disusun berdasarkan definisi operasional. Terdapat 6 indikator *psychological well being* menurut Ryff (dalam Ryff & Singer, 2008) yaitu penerimaan diri (*self acceptance*), hubungan yang positif dengan orang lain (*positive relation with others*), pertumbuhan pribadi (*personal growth*), tujuan hidup (*purpose in life*), penguasaan terhadap lingkungan (*environmental mastery*), dan otonomi (*autonomy*) kemandirian. Blue print skala *Psychological well being* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel .3. 2. Blue Print Skala *Psychological Well being*

Jumlah No. Aspek	Indikator	Nomor Aitem			
		Favorabel	Unfavorabel		
1. 4	Penerimaan diri	a. Sikap positif	1,2	3,4	
		b. Menerima keadaan Masa lalunya	5,6	7, 8	4
		c.menerima diri apa adanya	9,10	11,12	4
2.	Hubungan Positif Dengan Orang lain	a. Menjadi sahabat yang baik	13, 14	19, 20	4
		b. Membina hubungan yang hangat dengan orang lain	15, 16	17, 18	4
		c.Perhatian, percaya terhadap orang lain	21,22	23, 24	4
3.	Pertumbuhan Pribadi	a. Mampu mengembangkan pengalaman yang baru	25, 26	29,30	4
		b.Memiliki potensi-pontensi yang dimiliki	27, 28	31,32	4
4.	Tujuan hidup	a. Merasakan makna Kehidupan	33, 34	37, 38	4
		b.Memiliki harapan yang diharapkan orang lain	35, 36	39, 40	4
5.	Penguasaan Terhadap Lingkungan	a. Mampu mengatur lingkungannya	41, 42	43, 44	4
		b. Mampu memanfaatkan Kesempatan yang ada	45, 46	47, 48	4
6.	Otonomi/ Kemandirian	a. Mandiri	49, 50	51, 52	4
		b. Mampu mengambil Keputusan yang tepat	53, 54	55	3

c. Uji Alat Ukur**1. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006). Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, Dengan demikian instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Uji Validitas alat ukur ini dilakukan dengan mengkorelasikan butir skor total dengan menggunakan teknik Pearson Product Moment Correlation guna mencari korelasi skor item, oleh karena dalam korelasi tersebut yang dikorelasikan adalah skor aitem dengan skor total yang di dalam skor total tersebut sudah termasuk skor aitem, sehingga perlu dikoreksi. Untuk menentukan valid atau gugur butir, menggunakan ketentuan bila suatu aitem memiliki korelasi positif dan dengan index corrected aitem total correlation $\leq 0,3$ sehingga dinyatakan gugur atau tidak valid dan memiliki index corrected aitem total correlation $\geq 0,3$ dinyatakan valid (Azwar, 2010), lalu data yang diperoleh akan diolah menggunakan *Statistic Package For Social Science for Windows (SPSS)* versi 23.0.

Berdasarkan kriteria diatas diperoleh hasil uji instrument Skala yang berisi 55 aitem, aitem gugur (aitem nomor: 9, 14, 20, 25, 44, 46, 49,53), 47 aitem yang valid dengan skor hasil perhitungan koefisien *Corrected Aitem-Total Correlation* antara 0,314- 0,718.

Tabel 3.3. Rangkuman Hasil Uji Diskriminasi Aitem *Psychological Well Being*.

Jumlah Aitem	Putaran Analisis	Nomor Aitem Gugur	Jumlah Aitem Tersisa	Keterangan
	I	9,14,20,25,44 ,46,49,53	1,2,3,4,5,6,7,8,10 11,12,13,15,16,17,18,19 21,22,23,24,26,27,28,29,30, 31,32,33,34,35,36,37,38,39, 40,41,42,43,44,45,47,48,50, 51,52,54,55	<i>Index</i> <i>Corrected</i> <i>Item - Total</i> <i>Correlation</i>
	II		1,2,3,4,5,6,7,8,10 11,12,13,15,16,17,18,19 21,22,23,24,26,27,28,29,30, 31,32,33,34,35,36,37,38,39, 40,41,42,43,44,45,47,48,50, 51,52,54,55	<i>Index</i> <i>Corrected</i> <i>Item - Total</i> <i>Correlation</i>

Sumber : Output Statistic Program SPSS Seri 23.0. IBM for Windows

Tabel. 3.4. Rangkuman Hasil Uji Kesahihan Butir Skala Psychological Well Being

Jumlah No. Aspek	Indikator	Nomor Aitem		
		Sahih	Gugur	
1.Penerimaan Diri	a. Sikap positif	1,2,3,4		4
	b. Menerima keadaan Masa lalunya	5,6,7,8		4
	c. Menerima diri apa adanya	10,11,12	9	4
2. Hubungan Positif Dengan Orang lain	a. Menjadi sahabat yang baik	13,19	14,20	4
	b. Membina hubungan yang hangat dengan orang lain	15,16,17,18		4
	c.Perhatian, percaya terhadap orang lain	21,22,23		4
3.Pertumbuhan Pribadi	a. Mampu mengembangkan pengalaman yang baru	26,29,30	25	4
	b.Memiliki potensi-pontensi yang dimiliki	27,28,31,32		4
4.Tujuan hidup	a. Merasakan makna Kehidupan	33,34,37,38		4
	b.Memiliki harapan yang diharapkan orang lain	35,36,39,40		4
5.Penguasaan Terhadap Lingkungan	a. Mampu mengatur lingkungannya	41,42,43		3
	b. Mampu memanfaatkan Kesempatan yang ada	45,47,48	44,46	5
6.Otonomi/ Kemandirian	a. Mandiri	50,51,52	49	4
	b. Mampu mengambil Keputusan yang tepat	54,55	53	3
Total		47	8	55

2. Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut bebas dari kesalahan. Dengan kata lain, keandalan suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi dimana instrumen mengukur konsep dan membantu menilai “ketepatan” sebuah pengukuran. Pengujian terhadap reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan Model Alpha. Instrumen dikatakan reliabel untuk mengukur variabel bila memiliki nilai cronbach Alpha $>0,70$ (Ghozali,2018).

Berdasarkan dari data kuesioner validitas aitem menggunakan program *Statistic Package For Social Science for Windows (SPSS)* versi 23.0. dan di dapat Cronbach’s alpha (0,947) reliabel karena lebih besar dari 0,70, maka uji coba skala *psychological well being* mempunyai reliabilitas yang tergolong sangat tinggi.

Tabel.3.5
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	47

2. Dukungan sosial

a. Definisi Operasional

Dukungan sosial adalah suatu bantuan nyata yang ditunjukkan dengan memberikan bantuan pada individu lain, dimana bantuan itu umumnya diperoleh dari orang yang berarti bagi individu yang bersangkutan. Dukungan sosial dapat berupa pemberian informasi, bantuan tingkah laku, kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun materi yang di dapat dari hubungan sosial yang dapat membuat individu merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai. Dukungan sosial juga merupakan persepsi seseorang terhadap dukungan yang diberikan orang lain. Seperti orang tua, teman dekat yang membantu meningkatkan kemampuan untuk bertahan dari pengaruh-pengaruh yang merugikan.

b. Pengembangan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan skala dalam pengambilan data, skala adalah daftar yang berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada subyek penelitian untuk mengungkap kondisi dalam diri subyek yang ingin diketahui (Hadi, 2000). Menurut Arikunto (2005), keuntungan metode skala adalah sebagai berikut : dapat di bagikan secara serentak

kepada banyak responden, dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu yang senggang responden, dan tidak malu-malu menjawab.

Alat ukur penelitian ini menggunakan model skala likert yang sudah dimodifikasi dengan pernyataan-pernyataan lewat 5 alternatif pilihan jawaban, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N) Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Skala yang dipergunakan berisi pernyataan-pernyataan yang mendukung variabel yang akan diungkap (*Favourable*) dan pernyataan-pernyataan yang tidak mendukung variabel yang hendak diungkap (*Unfavourable*) dan setiap pernyataan akan diberi nilai.

Pemberian nilai untuk pernyataan *favourable* nilainya bergerak dari 1 sampai 5. Bila jawaban sangat tidak setuju nilainya 1, tidak setuju nilainya 2, netral nilainya 3, setuju nilainya 4, dan sangat setuju nilainya 5. Pernyataan *unfavourable* bergerak dari 5 sampai 1. Bila jawaban sangat tidak setuju nilainya 5, tidak setuju nilainya 4, netral nilainya 3, Setuju nilainya 2, dan sangat setuju nilainya 1. Pernyataan-pernyataan dalam skala ini dibuat berdasarkan teori-teori pendukung yang dianggap mewakili indikator variabel penelitian.

Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial digunakan untuk seberapa besar dukungan sosial yang didapat Mahasiswa rantau. Menurut Sarafino (2011) mengemukakan bahwa dukungan sosial adalah dukungan emosional (*emotional support*), Dukungan penghargaan (*esteem support*), Dukungan instrumental (*intangible atau instrumental support*), Dukungan informasi (*informational support*). Blue print skala dukungan sosial dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel.3.6. Blue Print Skala Dukungan Sosial

No. Aspek	Indikator	Nomer Butir		Jumlah	
		Favorauble	Unfavourable		
1.	Dukungan Emosional	a. Mendapatkan empati	1, 2	9, 10	4
		b. Kepedulian atau perhatian	3, 4	11, 12	4
		c. rasa nyaman	5,6	13, 14	4
		d. memiliki perasaan dicintai	7,8	15, 16	4
2.	Dukungan Penghargaan	a. Penghargaan positif	17, 18	21, 22	4
		b. mendorong, memberi Semangat	19, 20	23, 24	4
3.	Dukungan Instrumental	a. Menerima bantuan nyata contoh berupa uang	25, 26	27, 28	4
		b. menerima dukungan alat atau jasa	29, 30	31, 32	4
4.	Dukungan Informasi	a. Memberi saran secara langsung	33, 34	35, 36	4
		b. Memperoleh dukungan informasi	37, 38	39, 40	4
Total			20	20	40

c. Uji Alat Ukur**1. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006). Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, Dengan demikian instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur. Uji Validitas alat ukur ini dilakukan dengan mengkorelasikan butir skor total dengan menggunakan teknik Pearson Product Moment Correlation guna mencari korelasi skor item, oleh karena dalam korelasi tersebut yang dikorelasikan adalah skor aitem dengan skor

total yang di dalam skor total tersebut sudah termasuk skor aitem, sehingga perlu dikoreksi. Untuk menentukan valid atau gugur butir, menggunakan ketentuan bila suatu aitem memiliki korelasi positif dan dengan index corrected aitem total correlation $\leq 0,3$ sehingga dinyatakan gugur atau tidak valid dan memiliki index corrected aitem total correlation $\geq 0,3$ dinyatakan valid (Azwar, 2010), lalu data yang diperoleh akan diolah menggunakan *Statistic Package For Social Science for Windows (SPSS)* versi 23.0.

Berdasarkan kriteria diatas diperoleh hasil uji instrument Skala yang berisi 40 aitem, aitem gugur (aitem nomor: 4, 17, 24, 33, 38, 11, 36,7), 32 aitem yang valid dengan skor hasil perhitungan koefisien *Corrected Aitem-Total Correlation* antara 0,317- 0,762

Tabel.3.7.Rangkuman Hasil Uji Diskriminasi Aitem Dukungan Sosial

Jumlah Aitem	Putaran Analisis	Nomor Aitem Gugur	Jumlah Aitem Tersisa	Keterangan
	I	4,17,24,33	1,2,3,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16,18, 19,20,21,22,23,25,26,27, 28,29,30,31,32,34,35, 36,37,38,39,40	<i>Index</i> <i>Corrected Item</i> <i>- Total</i> <i>Correlation</i>
	II	38	1,2,3,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16,18, 19,20,21,22,23,25,26,27, 28,29,30,31,32,34,35, 36,37,39,40	<i>Index</i> <i>Corrected Item</i> <i>- Total</i> <i>Correlation</i>
	III	11,36	1,2,3,5,6,7,8,9,10,12, 13,14,15,16,18,19,20, 21,22,23,25,26,27,28,29, 30,31,32,34,35,37,39,40	<i>Index</i> <i>Corrected Item</i> <i>- Total</i> <i>Correlation</i>
	IV	7	1,2,3,5,6,8,9,10,12, 13,14,15,16,18,19,20, 21,22,23,25,26,27,28,29, 30,31,32,34,35,37,39,40	<i>Index</i> <i>Corrected Item</i> <i>- Total</i> <i>Correlation</i>
	V		1,2,3,5,6,8,9,10,12, 13,14,15,16,18,19,20, 21,22,23,25,26,27,28,29, 30,31,32,34,35,37,39,40	<i>Index</i> <i>Corrected Item</i> <i>- Total</i> <i>Correlation</i>

Sumber : Output Statistic Program SPSS Seri 23.0 IBM for Windows

Tabel.3.8. Rangkuman Hasil Uji Kesahihan Butir Skala Dukungan Sosial

No. Aspek Jumlah	Indikator	Nomer Butir	
		Sahih	Gugur
1.Dukungan Emosional	a. Mendapatkan empati	1,2,9,10	4
	b.Kepedulian atau perhatian	3,12	4,11 4
	c. rasa nyaman	5,6,13,14	4
	d. memiliki perasaan dicintai	8,15,16	7 4
2.Dukungan Penghargaan	a. Penghargaan positif	18,21	17 3
	b. mendorong, memberi semangat	19,20,22,23	24 5
3.Dukungan Instrumental	a. Menerima bantuan nyata contoh berupa uang	25,26,27,28	4
	b. menerima dukungan alat atau jasa	29,30,31,32	4
4.Dukungan Informasi	a. Memberi saran secara langsung	34,35	33,36 4
	b. Memperoleh dukungan informasi	37,39,40	38 4
Total		32	8 40

2. Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut bebas dari kesalahan. Dengan kata lain, keandalan suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi dimana instrumen mengukur konsep dan membantu menilai “ketepatan” sebuah pengukuran. Pengujian terhadap reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan Model Alpha. Instrumen dikatakan reliabel untuk mengukur variabel bila memiliki nilai cronbach Alpha $>0,70$ (Ghozali,2018).

Berdasarkan dari data kuesioner validitas aitem menggunakan program *Statistic Package For Social Science for Windows (SPSS)* versi 23.0. dan di dapat Cronbach's alpha (0,944) yang artinya reliabel karena lebih besar dari 0,70, maka uji coba skala Dukungan Sosial mempunyai reliabilitas yang tergolong sangat tinggi.

Tabel.3.9

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,944	32

E. Prasyarat dan Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Penelitian ini menggunakan alat ukur harus diuji dengan tahapan reliabilitas baru kemudian uji validitas alat ukur. Demikian hasil penelitian yang diperoleh menjadi reliabel dan valid. Hasil penelitian yang reliabel menunjukkan kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Sedangkan hasil penelitian yang valid menunjukkan kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2002).

a. Uji Prasyarat Analisis

Sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik data yang dikumpulkan, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik dengan teknik korelasi Product Momen Pearson dengan uji prasyarat analisis Uji Sebaran dan Uji Linieritas Hubungan (Hadi, 2000).

1). Uji Normalitas Sebaran

Uji ini bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Uji Normalitas sebaran ini menggunakan *Tes Of Normality Kolmogorof-Smirnov*. Kaidah yang digunakan adalah jika $p \geq 0,05$ maka sebaran dinyatakan normal dan jika $p \leq 0,05$ sebaran dinyatakan tak normal (Sutrisno Hadi, 2000).

Berdasarkan hasil *Test of Normality Kolmogrof smirnov* diperoleh Taraf signifikansi (p) sebesar 0,200, oleh karena taraf signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka variabel *psychological well being* mempunyai sebaran normal.

**Tabel.3.10. Hasil Uji Normalitas Sebaran
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	16,78849225
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,079
	Positive	,050
	Negative	-,0779
Test Statistic		,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2). Uji Linieritas Hubungan

Uji Linieritas hubungan ini dilakukan untuk memastikan derajat hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Jika deviation from linierity 0,708 mempunyai taraf signifikan ($p \geq 0,05$) maka korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier. Variabel yang di uji dalam penelitian ini yaitu variabel bebas Dukungan Sosial (X) dengan variabel terikat *Psychological Well Being* (Y). Dukungan Sosial (X) dengan variabel terikat *Psychological Well Being* (Y). Oleh karena koefisien Deviation from Linierity 0,708 lebih besar dari 0,05 maka antara variabel bebas Dukungan Sosial dengan variabel terikat *Psychological Well being* (Y) mempunyai hubungan linier.

Tabel.4.1. Hasil Uji Linieritas Hubungan
ANOVA Table

	Sig.
Psychological Well Being Between Groups (Combined)	,170
* Dukungan Sosial	
Linearity	,000
Deviation from Linearity	,708
<hr/> Within Groups	
<hr/> Total	

F. Analisis Data

Menurut Noor (2011) analisis data adalah teknik yang dilakukan setelah data yang diperoleh dari responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis yaitu yang terdiri dari Hasil uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal, hasil uji linieritas hubungan untuk mengetahui untuk memastikan derajat hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan statistik parametrik, yaitu korelasi *Produk moment*. Peneliti menggunakan statistik parametrik , yaitu korelasi *produk moment*. Untuk mempermudah perhitungan korelasi menggunakan Statistic Package for Social Science for Windows (SPSS) versi.23.0.